



# Mengulik di Balik Aksara



Dalam sejarahnya United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) mencetuskan sebuah ide dalam usaha meningkatkan kesadaran literasi pada konferensi pemberantasan buta huruf.





# Terbentuknya Hari Aksara

Konferensi dilangsungkan di Teheran, Iran pada tanggal 8-19 September 1965. Kongres tersebut menghasilkan langkah bersama mengurangi buta huruf yang mencapai

**350 Juta Orang**

Dalam jangka kurun waktu **1965-1975**

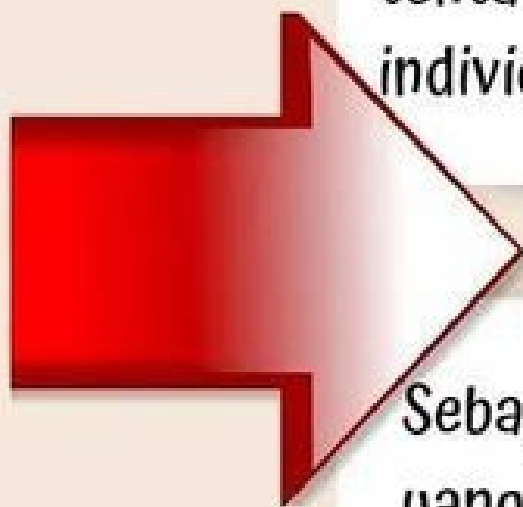
**10 Tahun**





Pada tanggal 8 September 1966 UNISCO mulai mendeklarasikannya sebagai hari Aksara International dengan tujuan utama:

Mengingatkan komunitas global tentang pentingnya literasi bagi individu, komunitas, dan masyarakat.



Sebagai upaya menuju masyarakat yang lebih melek huruf demi menciptakan kesejahteraan dunia.



## InfoghrapiC

Jumlah penduduk Indonesia berusia di atas 10 tahun yang tidak memiliki kemampuan membaca, menulis dan berhitung (buta huruf) cenderung menurun dalam satu dekade terakhir.



Menurut Badan Pusat Statistik (BPS)

Tercatat

**6,44%**

Angka buta huruf di Indonesia tahun 2011

Tahun 2015 menurun hingga,

**4,27%**

Setahun setelahnya, naik menjadi,

**4,62%**

**3,62%**

Namun, tahun 2020 kembali merosot





## InfoghrapiC

### Angka buta huruf berdasarkan jenis kelamin tahun 2020



Sumber:

[kompaspedia.kompas.id](http://kompaspedia.kompas.id)

[katadata.co.id](http://katadata.co.id)

Kementrian Pendidikan & Kebudayaan (Kemendikbud) menilai, ada sejumlah faktor yang membuat tingkat buta huruf perempuan lebih tinggi. Salah satunya karena masih terbatasnya akses perempuan dalam mendapatkan pendidikan di sejumlah daerah.